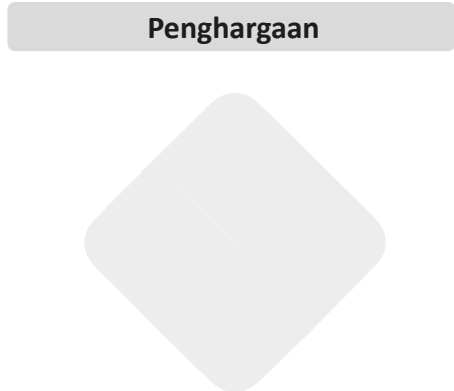


<b>Tanggal Efektif</b>	21 Desember 2015
<b>Tanggal Penawaran Perdana</b>	22 Maret 2016
<b>Nilai Aktiva Bersih Per Unit (Rp)</b>	1.072,05
<b>Nilai Aktiva Bersih Total (Rp - Juta)</b>	95.239,66
<b>Unit Penyertaan (Ribu)</b>	88.838,59
<b>Maksimum Penawaran</b>	5 Miliar Unit Penyertaan
<b>Biaya Pembelian</b>	0%
<b>Biaya Penjualan Kembali</b>	0%
<b>Nama Rekening</b>	Reksa Dana Syariah MNC Dana Syariah Barokah
<b>Nomor Rekening</b>	420570381
<b>Nama Bank</b>	BNI KCU Jakarta Pusat



**Profil PT MNC Asset Management**

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group, PT MNC Asset Management telah memperoleh izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, perihal perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

**Tujuan Investasi**

Memberikan tingkat pengembalian menarik dengan risiko serendah mungkin dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi dan menjaga kestabilan likuiditas yang berpedoman pada prinsip syariah islam dengan hasil investasi yang bersih dari unsur riba, gharar, dan maisir.

**Kebijakan Investasi**

100% pada efek hutang/atau instrumen pasar uang syariah yang jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun.

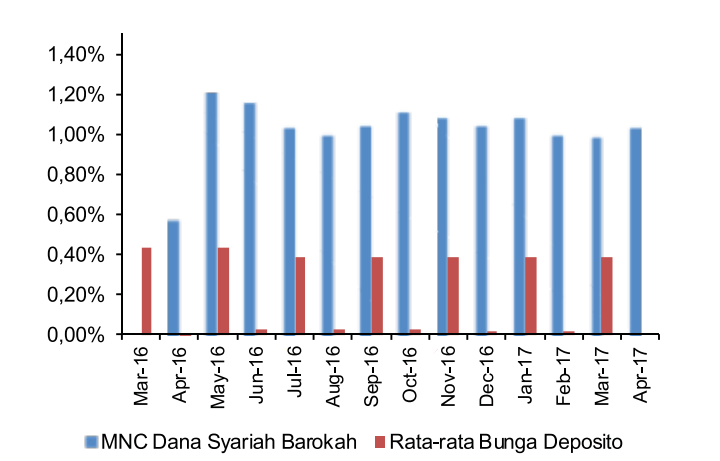
Alokasi Investasi		Alokasi 5 Besar Sektor	
- Kas/Deposito	61,87%	- Keuangan	17,90%
- Obligasi Korporasi	38,13%	- Properti	17,02%
		- Perdagangan	2,14%

**Kinerja dan Indikator Pembanding**

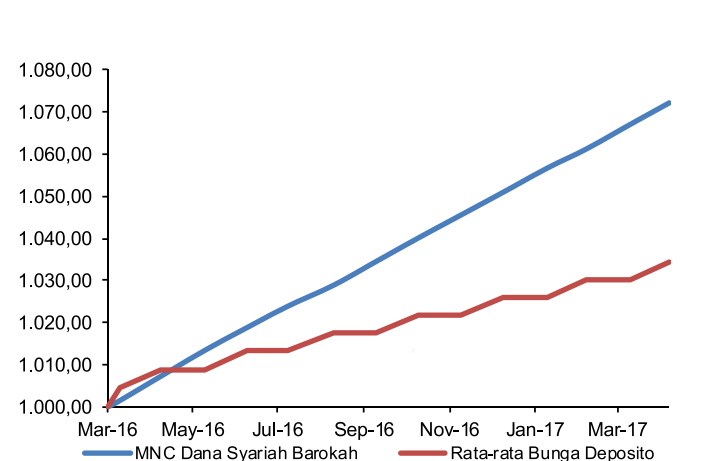
	1 Bln	3 Bln	6 Bln	Sejak Awal Tahun	1 Thn	CAGR	2016	Sejak Terbit
- MNC Dana Syariah Barokah	1,02%	1,46%	3,07%	2,02%	-	-	-	7,20%
- Pembanding*	0,39%	0,80%	1,24%	0,82%	-	-	-	3,42%

\*Rata-rata Bunga Deposito

**Kinerja Bulanan**



**Kinerja Sejak Peluncuran**



INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.